

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai “Implementasi Kearifan Lokal Hadroh dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bunyi Mata Pelajaran IPAS kelas V SD” menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kearifan lokal hadroh dalam pembelajaran IPAS materi konsep bunyi di SD Negeri 1 Locondongg terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep bunyi siswa. Berdasarkan hasil analisis N-Gain diperoleh skor sebesar 0.64 yang termasuk kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi kearifan lokal hadroh cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bunyi siswa.
2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS materi konsep bunyi di SD Negeri 1 Locondongg mengalami peningkatan setelah menggunakan kearifan lokal hadroh sebagai media pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan oleh rata-rata nilai *pre-test* sebesar 59.77 dan meningkat menjadi 84.55 pada *post-test*. Mengacu pada batas ketuntasan yang ditetapkan SD Negeri 1 Locondongg sebesar 65, maka proses pembelajaran menggunakan kearifan lokal hadroh dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bunyi siswa.

B. Saran

1. Kepada guru, diharapkan untuk memperhatikan aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif, dan kontekstual agar mampu mendorong keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, kearifan lokal hadroh dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS. Melalui implementasi hadroh, siswa dapat memahami konsep bunyi secara lebih konkret melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, penggunaan media berbasis kearifan lokal hadroh diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan pemahaman konsep bunyi siswa kelas V SD.
2. Kepada siswa, diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang inovatif sehingga mampu meningkatkan ketertarikan dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini penting karena keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat minat dan motivasi yang dimiliki dalam proses pembelajaran.
3. Kepada orang tua, diharapkan untuk senantiasa memberikan bimbingan serta dorongan kepada putra putrinya agar lebih tekun dalam menuntut ilmu. Dukungan tersebut mampu menumbuhkan semangat belajar sekaligus membentuk kebiasaan belajar yang positif, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang bermanfaat bagi keluarga, agama, dan bangsa.

4. Kepada sekolah, diharapkan dapat melengkapi serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, kondusif, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.